

Pemanfaatan dan Pembuatan Media Pembelajaran Kognitif pada Kegiatan Rutinitas Anak Usia Dini

Fidesrinur, Zahrina Amelia, Cucun Cunia Komara, Putri Aulia Diani

Universitas Al Azhar Indonesia

fidesrinur@uai.ac.id, zahrina.amelia@uai.ac.id

Ringkasan

PAUD Kenanga merupakan Lembaga satuan PAUD yang beralamatkan di Jalan Cipadu Induk, Larangan kota Tangerang. PAUD ini menyelenggarakan layanan Pendidikan anak usia dini dari usia 3-6 tahun. PAUD Kenanga memiliki 30 murid. Adapun guru yang mengajar di PAUD adalah lulusan S1 PAUD dan 4 orang guru lulusan SMA. Selama pembelajaran jarak jauh, PAUD Kenanga menyelenggarakan pembelajaran secara bergantian dengan izin dinas Pendidikan kecamatan Larangan. Pembelajaran dilakukan secara online dan offline. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Kenyataannya PAUD Kenanga memiliki guru yang belum memiliki ilmu kePAUDan. Sehingga pembelajaran belum efektif dilaksanakan. Terkait hal tersebut, keterampilan guru dalam membuat media masih sangat kurang. Guru PAUD dalam pembelajaran banyak menggunakan metode ceramah. Masih terdapat guru yang belum memiliki kreatifitas dalam mengembangkan media pembelajaran, dimana media pembelajaran yang disediakan masih terpaku pada pensil dan kertas saja. Solusi yang diberikan kepada guru melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai LP2M UAI pada program competitive public service grant. Adapun bentuk solusi yang diberikan adalah pelatihan dan workshop. Pelatihan yang diberikan kepada guru dalam materi pembuatan media pembelajaran berbasis kearifan lokal. Pembuatan media berbasis kearifan lokal dapat berupa pembuatan media dari bahan alam khas daerah tersebut, atau bahan-bahan daur ulang di mana media yang dihasilkan nantinya dapat berupa media pembelajaran khas daerah yang diinginkan. Selanjutnya workshop tentang cara pembuatan media pembelajaran kognitif. Bahwasanya guru harus mengembangkan media pembelajaran bagi anak usia dini agar pembelajaran lebih menyenangkan bagi anak. Guru TK perlu mengembangkan kreatifitasnya dalam pembelajaran, baik itu dalam pengembangan materi maupun pembuatan media yang digunakan untuk menyampaikan materi. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah pendampingan dalam kegiatan pembuatan media pembelajaran kognitif. Kegiatan ini melihat bagaimana kreatifitas guru TK dalam pembuatan media pembelajaran bagi anak usia dini. Kegiatan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan di bidang Pendidikan. Target dari kegiatan ini guru-guru TK mampu mengembangkan kreatifitasnya dalam pembuatan media pembelajaran kognitif bagi anak usia dini. Luaran dari kegiatan ini di publikasikan dalam bentuk video

Kata Kunci: *media, pembelajaran, kognitif, guru*